

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X-5 SMAN 15 Bandung dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Dalam tahapan perencanaan, kesesuaian antara tujuan perbaikan pembelajaran, materi ajar, media dan evaluasi yang akan diberikan dengan karakteristik model *cooperative learning* tipe *jigsaw* yang akan diterapkan, dapat mempengaruhi tingkat ketercapaian tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran.
2. Variasi dalam penerapan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* mampu menarik minat siswa untuk belajar secara berkelompok (pembelajaran kooperatif) dan menjadikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat.
3. Aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* meningkat pada setiap siklus tindakan yang dilakukan.
4. Partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat, dilihat dari semakin berkurangnya jumlah siswa yang melakukan hal-hal atau perilaku yang dapat menghambat/mengganggu kegiatan pembelajaran pada setiap siklus tindakan yang dilakukan.

5. Melalui data aktivitas siswa dalam kelompok, diketahui bahwa aktivitas siswa selama bekerja dalam kelompok pada pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* meningkat pada setiap siklusnya.
6. Melalui data pernyataan sikap (skala sikap) siswa, diketahui bahwa secara umum tanggapan siswa terhadap penerapan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam pembelajaran PKn memberikan respon positif. Selain itu, sebagian besar siswa mengakui jika keterlibatan/partisipasinya dalam pembelajaran PKn mengalami peningkatan ketika diterapkannya model *cooperative learning* tipe *jigsaw*.
7. Hasil tes tertulis siswa, menunjukkan adanya peningkatan antara sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*.
8. Kendala yang dihadapi pada penerapan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* diantaranya adalah rendahnya motivasi siswa untuk melakukan pembelajaran secara berkelompok (pembelajaran kooperatif). Sedangkan pendukungnya adalah adanya suasana kompetitif dalam pembelajaran tersebut yang mampu meningkatkan motivasi siswa untuk turut terlibat berusaha menjadikan kelompoknya yang terbaik.

## **B. Saran**

### **1. Bagi guru PKn**

- a. Dalam pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* dapat divariasikan dengan model pembelajaran lainnya yang sesuai agar mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran,.
- b. Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *jigsaw* yang akan diterapkan hendaknya dipahami dengan baik, mulai dari karakteristik model, kesesuaian dengan materi pembelajaran, langkah-langkah kegiatannya sampai pada cara evaluasinya.
- c. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya lebih mengoptimalkan peran dan tugasnya sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran.

### **2. Bagi siswa**

- a. Siswa hendaknya melibatkan diri pada setiap kegiatan pembelajaran dalam model *cooperative learning* tipe *jigsaw* secara optimal, agar tidak cepat merasa jenuh dalam pembelajaran serta dapat dengan cepat memahami materi pembelajaran.
- b. Siswa hendaknya bersemangat ketika akan dilaksanakannya pembelajaran kooperatif, karena dengan mengikuti pembelajaran kooperatif tersebut siswa akan mendapatkan keterampilan-keterampilan yang penting terutama untuk kehidupan sehari-harinya.

### **3. Bagi sekolah**

Setiap pembelajaran yang akan dilakukan guru akan lebih baik jika didukung oleh pihak sekolah, terutama dalam penyediaan media pembelajaran yang lebih memadai.

### **4. Bagi pihak Jurusan PKn UPI**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan mahasiswa akan lebih baik jika didukung oleh pihak jurusan PKn UPI, dengan cara melaksanakan bimbingan khusus atau pelatihan mengenai langkah-langkah PTK secara rutin. Hal itu bertujuan agar mahasiswa yang melakukan PTK memahami dan memiliki persepsi yang sama mengenai apa, bagaimana, mengapa dan untuk apa PTK itu dilaksanakan.

### **5. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai model *cooperative learning* tipe *jigsaw*, dapat meneliti pengaruhnya terhadap faktor lain misalnya tingkat motivasi atau prestasi belajar siswa. Selain itu juga bisa juga melaksanakan penelitian eksperimen, dengan cara membandingkan kemampuan siswa dalam hal-hal tertentu pada kelas yang diberikan tindakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw* dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran seperti biasanya.